

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Mengungkapkan ekspresi dalam karya seni merupakan kebebasan bagi semua individu. Pengamatan dan pengalaman seorang seniman dalam melihat dunia sekitarnya merupakan awal dari suatu pemahaman yang akan diserap kedalam pikiran maupun perasaan yang nantinya akan menimbulkan ide, dengan ide tersebut akan mendorong seniman untuk berkarya seni oleh karena itu ide memegang peranan penting dalam menciptakan karya seni. Dalam berkesenian juga merupakan salah satu media dalam penyampaian ekspresi dan ide-ide gagasan untuk mencapai kepuasan batin diri sendiri maupun orang lain. Untuk mencapai semua itu tiap orang tidak terlepas oleh lingkungan dan peristiwa yang terjadi disekitarnya, baik yang dilihat secara langsung maupun yang didapat melalui proses kontemplasi.

Tugas Akhir ini dibuat dengan mengangkat tema pengungkapan ekspresi tentang fenomena-fenomena dalam dunia sepak bola, konflik internal ataupun eksternal individu dalam industri persepakbolaan yang terjadi saat ini dengan mengambil serta kejadian yang terjadi diluar pertandingan sepakbola. Bentuk figur dan deformasi bola. Dalam proses penciptaannya pencipta mencoba dengan studi observasi yaitu dengan pengamatan secara langsung maupun melalui gambar-gambar dan tulisan. Dari bentuk figur dan bola pencipta mengolah dan mewujudkannya kedalam karya keramik tiga dimensional sesuai dengan ekspresi yang dirasakan dan dilihat pencipta. Pada proses penciptaan karya banyak sekali kendala dan tantangan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Itu semua menjadikan hikmah tersendiri bagi pencipta.

Dari karya-karya yang dihasilkan diharapkan dapat bermanfaat bagi diri pencipta dan masyarakat untuk dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam berkarya seni pada masa-masa yang akan datang bagi penulis sendiri ataupun orang lain.

Dalam menyelesaikan keseluruhan Tugas Akhir ini penulis menemukan berbagai macam kesulitan selama proses tersebut. Diantara kesulitan tersebut yang paling memberatkan penulis adalah ketika proses pembakaran glasir terjadi

keretakan keretakan yang selama pembakaran *biscuit* tidak terjadi sehingga membuat kesempurnaan karya berkurang. Hal tersebut terlihat pada karya yang berjudul “ Uang Dan Kekuasaan ”, karya “Women And Football”, “We Are Champion” dan “Manager”. Hal tersebut diakibatkan karena tidak ratanya aliran api di dalam tungku pembakaran, hal yang menyebabkan aliran api tidak rata diantaranya penyusunan karya yang terlalu rapat sehingga aliran api menjadi terhambat. Selain itu menurut pengamatan penulis proses pembuatan karya baik dari pengolahan tanah, teknik ketika membuat karya tersebut juga dapat membuat keretakan pada bodi. Di samping itu pada sebagian besar karya juga terjadi hasil warna glasir pada permukaan bodi keramik yang tidak merata terutama warna putih pada bola, hal tersebut disebabkan oleh proses pengolesan menggunakan kuas yang dilakukan tidak merata serta pengenceran menggunakan air yang terlalu berlebihan.

Sejauh pengamatan penulis selama melaksanakan praktek Tugas Akhir ini banyak hambatan yang telah dialami, namun yang paling dirasa memberatkan adalah proses pembuatan karya. Oleh karena itu bagi seluruh mahasiswa Kriya Khususnya Kriya keramik agar memperhatikan waktu, agar karya dapat selesai tepat pada waktunya. Kalau memang dirasa perlu disarankan agar mempunyai target sendiri, misalnya satu karya selesai dalam waktu 2 minggu dan sebagainya.

Dalam penyusunan karya didalam tungku ketika dibakar gelasir hendaknya jangan terlalu rapat, sehingga tidak mengganggu aliran apai dalam tungku bakar. Ketika proses pembuatan karya agar memperhatikan betul teknik serta pengolahan tanah sehingga tanah betul-betul siap digunakan dan gelembung-gelembung udara yang ada dalam tanah harus bersih. Hal ini dimaksudkan agar tidak mengalami keretakan , sehingga bodi keramik tidak mengalami retak atau pecah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar., *Pengetahuan Keramik*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1997.
- Moeliono, Anton M. (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, cetakan kesembilan, 1997).
- Mochtar But (Penterj.), Herbert Read, *Sejarah Singkat Seni Patung Modern*, Frederick A. Praeges Publiser, New York, 1964.
- Gifford, Clive, *Football The Ultimate Guide to The Beautiful Game*, Kingfisher Publication, 2002.
- Sindhunata, *Air Mata Bola*, (Jakarta : Penerbit Buku Kompas, Cet. Pertama, 2002), p. xi.
- Soedarso SP, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, PT Studio Delapanpuluh Enterprise Kerja Sama Dengan Badan Penerbit Institut Seni Indonesia, Jakarta, 2000.
- Soedarso SP (Penterj.), Herbert Read, *Pengertian Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988.
- Soedarso, SP, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana , Yogyakarta, 1987.
- Sudarmadji. *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*,( Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979).
- Langer, Susan K, *Manusia Multi Dimensional, Sebuah Renungan Filsafat*, PN, PT, Gramedia, Jakarta, 1983.
- The Liang Gie, *Filsafat Keindahan* (Pusat Belajar Ilmu Berguna /PUBIB, Yogyakarta, 1991).